

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dijabarkan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 6 Bandung tergolong sangat kompeten. Dalam artian siswa tersebut sudah menyelesaikan rangkaian pembelajaran mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang sangat baik.
2. Minat berwirausaha siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 6 Bandung tergolong dalam kategori sangat tinggi ini berdasarkan indikator yang diukur yaitu percaya diri, rasa suka berwirausaha, prasaan senang, memiliki prestasi, keinginan/kemauan, usaha baru, peluang dalam bisnis, keuntungan dalam berwirausaha, kerugian dalam berwirausaha, pantang menyerah, kemampuan dibidangnya, inovatif, dan teknologi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI DPIB di SMK Negeri 6 Bandung dengan melihat hasil analisis korelasi yang mencapai kategori sangat kuat. Berdasarkan koefisien determinasi yang diperoleh, maka prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 70,34%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan maka konsekuensi logis yang ditemukan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 6 Bandung. Hal ini menunjukkan semakin tinggi prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa tersebut dan juga sebaliknya, prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan

Haris Budiman, 2021

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 6 BANDUNG TAHUN AJARAN 2020/2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kewirausahaan yang rendah akan menyebabkan minat berwirausaha siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan prestasi belajar ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan minat berwirausaha siswa.

2. Berdasarkan hasil Penelitian bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 6 Bandung tergolong pada kategori sangat tinggi hal ini dapat dilihat dari hasil kecenderungan setiap indikator. Dan diharapkan hal ini dapat terus dikembangkan oleh siswanya itu sendiri ataupun pihak sekolah. Untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat berwirausaha siswa dapat dilakukan dengan cara pemberian motivasi kepada siswa baik oleh guru maupun orang tua siswa dan menumbuhkan keinginan dalam diri sendiri untuk senantiasa terus belajar.
3. Terdapat kontribusi prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 6 Bandung. Hal ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kualitas pembelajaran mata pembelajaran harus diupayakan agar terus mendorong minat siswa untuk berwirausaha. Melihat minat siswa untuk berwirausaha sangat tinggi seiring dengan prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang sangat kompeten. Karenanya pembelajaran harus selalu dioptimalkan dan di tingkatkan sehingga hasilnya berupa prestasi siswa yang baik kemudian minat berwirausaha siswa pun menjadi optimal, tentunya juga elemen yang lain yang merupakan unsur pembentuk dari minat berwirausaha yang tidak dibahas dalam penelitian ini juga harus diperhatikan dan dioptimalkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil analisis temuan dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Siswa
Sebaiknya siswa setelah mengikuti pembelajaran mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan senantiasa sadar betapa pentingnya menerapkan ilmu yang telah didapat khususnya dibidang wirausaha.
2. Sekolah Menengah Kejuruan

Perlu dilakukan pendampingan dan pengarahan selama di sekolah terkait bidang wirausaha yang diminati siswa.

3. Guru

Sebaiknya guru dapat lebih mempertimbangkan pentingnya minat berwirausaha pada siswa maka perlu menjaga dan mengembangkan potensi siswa yang sudah dimiliki.

4. Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dan kondisi, sehingga data yang diperoleh pun terbatas. Untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan agar meneliti seluruh aspek yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa agar diperoleh hasil yang lebih lengkap mengenai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa.